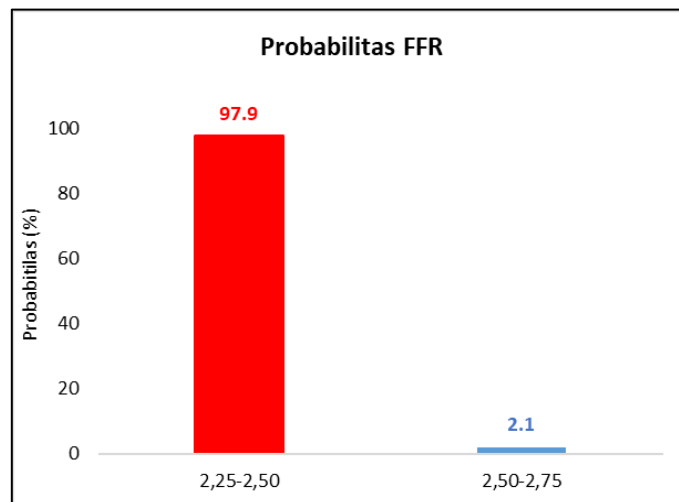


Desember 2018

Proyeksi Pergerakan *Fed Funds Rate* (FFR) dan *7-Days Repo Rate*

Menjelang akhir tahun 2018, The Fed telah menaikkan suku bunga acuannya (FFR) mencapai 100bps atau meningkat 4 kali di tahun 2018 ke level 2,25%-2,50% didorong oleh perekonomian Amerika Serikat yang terus membaik hingga triwulan III tahun 2018. Di tahun mendatang The Fed diprediksi akan menaikkan 3 kali lagi suku bunga acuannya (FFR) hingga ke level 3,00%-3,25%. Meskipun demikian kenaikan tersebut tidak dalam waktu dekat, tercermin dari nilai probabilitas investor terhadap kenaikan FFR bulan Januari masih berada di level 2,25%-2,50% mencapai 97,9% mengindikasikan bahwa belum adanya kenaikan lebih tinggi pada awal tahun 2019.

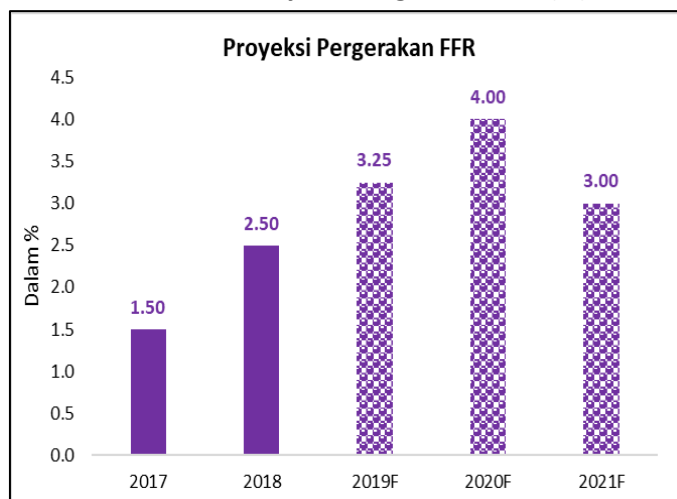
Gambar 1. Probabilitas FOMC Januari 2019 (%)



Sumber : CEME Group

Para investor memprediksi pada tahun depan suku bunga acuan The Fed (FFR) akan meningkat 75bps ke level 3,00%-3,25% pada triwulan II dan III tahun 2019 serta akan meningkat 3 kali lagi mencapai level 3,75%-4,00% pada tahun 2020. Meskipun demikian Jerome Powell memberikan isyarat bahwa akan terus memantau perkembangan ekonomi global untuk menilai implikasinya terhadap prospek ekonomi Amerika Serikat.

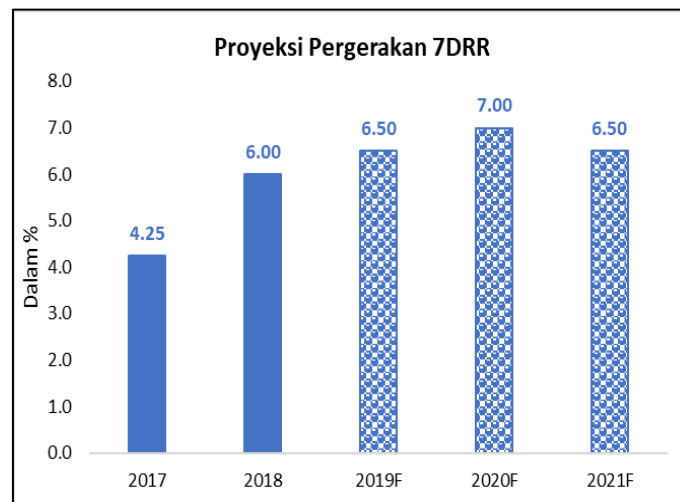
Gambar 2. Proyeksi Pergerakan FFR (%)



Sumber: Bloomberg

Hingga akhir tahun 2018, Bank Indonesia menahan suku bunga acuannya di level 6,0% mengingat Bank Indonesia telah menaikkan bunga acuannya (7DRR) mencapai 175bps dari level 4,25% pada akhir tahun 2017 ke level 6,0% pada November 2018. Di tahun 2019, Bank Indonesia diproyeksikan akan kembali menaikkan suku bunga acuannya (7DRR) mencapai 50bps ke level 6,50%. Kenaikan ini dilakukan Bank Indonesia sebagai upaya mengantisipasi kenaikan suku bunga global di tahun 2019. Disamping itu, kenaikan *7-days repo rate* (7DRR) ini dilakukan demi memperkuat upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman sekaligus memperkuat daya tarik aset keuangan domestik ditengah ekonomi global yang tumbuh melandai dan tidak seimbang, disertai ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi di tahun depan.

Gambar 3. Proyeksi Pergerakan BI 7-days Repo Rate (%)



Sumber: Bloomberg

Adanya kenaikan suku bunga acuan The Fed (FFR) menimbulkan beberapa kekhawatiran investor terhadap perekonomian Amerika Serikat yang diprediksi akan menemui hambatan pada tahun depan seperti masalah fiskal dari pengeluaran pemerintahan Trump, mudarnya dampak positif paket pemotongan pajak, serta proyeksi perlambatan ekonomi Amerika Serikat dan global. Selain itu, dengan kenaikan *7-days repo rate* (7DRR) yang agresif menimbulkan kekhawatiran terhadap likuiditas perbankan domestik yang semakin menegat sekaligus berdampak pada kenaikan suku bunga simpanan dan kredit perbankan.